

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Moleong dalam (Mamik,2015) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, ataupun tindakan secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan juga bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode yang alamiah pula.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh penulis sebagai tempat penelitiannya adalah pada bagian tata pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu lembaga pemerintahan daerah.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian didalam penelitian ini adalah para pegawai yang ada di bagian tata pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan ataupun sebagai penguasa sehingga membantu memudahkan penulis atau peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Selain itu, penulis menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mendukung data yang dihasilkan lebih presisi. (Abdus Somad,2021).

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah pada Aktualisasi Birokrasi Max Weber di bagian tata pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Dalam hal ini adalah terkait dengan perwujudan dari tipe ataupun konsep birokrasi yang digagas oleh Weber sebagai birokrasi yang rasional.

3.6 Sumber Data

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapat atau diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan para narasumber yang telah ditentukan oleh penulis sebagai informan dalam penelitiannya.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh atau didapat melalui sumber lain yang dimana mendukung terhadap penelitian penulis seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber yang lainnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana berupa kegiatan memperhatikan ataupun mengamati dengan sistematis serta terpola berkaitan dengan fenomena yang terjadi dengan kata lain dilakukan secara langsung terhadap suatu fenomena yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dimana dilaksanakan dengan cara melakukan percakapan dua arah yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan penanya sebagai peneliti dan juga narasumber sebagai informan yang akan memberikan data berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang mana pada pelaksanaannya data-data yang dihasilkan diperoleh dari laporan-laporan ataupun peraturan-peraturan dan yang lain sebagainya untuk mendapatkan data bisa melalui perantara photo ataupun rekaman yang sehingga dengan demikian penelitian yang dilaksanakan oleh penulis bisa serta dapat untuk dipertanggungjawabkan.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisa data berarti mengatur secara sistematis bahan dari hasil wawancara serta observasi kemudian menafsirkannya sehingga menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, ataupun gagasan yang baru. Sehingga dari hal tersebut maka penulis membagi komponen dalam analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dalam tahap ini penulis meringkas intisari yang juga merangkum pokok-pokok bahasan yang kemudian memusatkan ke dalam suatu hal yang mempunyai peranan yang berpengaruh sehingga akan memberikan suatu gambaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan secara jelas.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini selanjutnya penulis menguraikan ataupun menjelaskan secara singkat atas data-data yang ada sehingga tersusun dalam bentuk yang sistematis serta mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penulis melakukan penarikan kesimpulan yang dimana dalam tahap ini data-data yang telah disajikan sebelumnya diverifikasi sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu penemuan baru.

3.9 Validitas Data

Dalam melakukan penyajian data untuk menguji kepercayaan ataupun keabsahan terhadap data didalam penelitian ini maka penulis menggunakan triangulasi sebagai validitas datanya dalam hal ini yaitu melakukan pengecekan

data terhadap data-data yang berasal dari sumber lain kemudian membandingkannya.